

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	15
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	15
1.4 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Landasan Teori	20
2.1.1 <i>Pressure-State Response</i>	20
2.1.2 Tekanan Lingkungan dan Aktivitas Ekonomi	21
2.1.3 Konsep Decoupling	23
2.1.4 Ekologi Industri.....	24
2.1.5 <i>Circular Energy-Economy (CIRCEE)</i>	25
2.1.6 Permintaan Energi Industri (<i>Industrial Energy Demand Theory</i>)	27
2.1.7 Konsumsi Energi dalam Kegiatan Ekonomi	31
2.1.8 Teori Modal Neoklasik	32

2.1.9	Tenaga Kerja dalam Proses Produksi	34
2.2	Perspektif Ekonomi Syariah.....	35
2.2.1	Maqasid al-Shari‘ah dan <i>Mashlahah</i>	35
2.2.2	Prinsip Keseimbangan (Mizan) dalam Pengelolaan Sumber Daya dan Penggunaan Energi.....	36
2.2.3	Amanah dan Tanggung Jawab dalam Pengelolaan Sumber Daya.....	37
2.3	Hubungan Antar Variabel	38
2.3.1	Hubungan Konsumsi Energi Terhadap <i>Decoupling Index</i>	38
2.3.2	Hubungan Harga Energi terhadap <i>Decoupling Index</i>	40
2.3.3	Hubungan Pembentukan Modal Tetap Bruto terhadap <i>Decoupling Index</i>	41
2.3.4	Hubungan Tenaga Kerja Terhadap <i>Decoupling Index</i>	42
2.4	Penelitian Terdahulu.....	43
2.5	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	54
2.6	Hipotesis Penelitian.....	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		57
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	57
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	58
3.2.1	Variabel Dependen	58
3.2.2	Variabel Independen	59
3.3	Definisi Operasional Variabel	60
3.4	Metode Pengumpulan data	62
3.5	Metode Analisis Data	63
3.5.1	Analisis <i>Decoupling</i>	64
3.5.2	Konstruksi Nilai <i>Weighted Energy Price</i>	69
3.5.3	Analisis Regresi Time Series.....	73
3.5.4	Uji Stasioneritas (<i>Unit Root Test</i>)	75
3.5.5	Lag Optimum	77
3.5.6	Uji Kointegrasi (<i>Bound Test</i>)	77
3.6	Uji Stabilitas.....	80

3.7	Uji Diagnostik	81
3.7.1	Uji Autokorelasi	81
3.7.2	Uji Heteroskedastisitas	82
3.7.3	Uji Normalitas	82
3.8	Uji Ramsey RESET	83
3.9	Uji <i>Robustness</i>	84
3.10	Uji Goodness of Fit	86
3.10.1	Uji Signifikansi Parsial (Uji t-statistic)	87
3.10.2	Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji Statistik F)	88
3.10.3	Koefisien Determinasi (R square)	88
BAB IV PEMBAHASAN		90
4.1	Deskripsi dan Objek Penelitian	90
4.1.1	Gambaran Umum	90
4.1.2	Konsumsi Energi Sektor Industri	91
4.1.3	Harga Energi	93
4.1.4	Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)	95
4.1.5	Tenaga Kerja Sektor Industri	97
4.2	Analisis <i>Decoupling</i>	98
4.2.1	Deskripsi Data	98
4.2.2	Tabel Analisis <i>Decoupling</i>	99
4.3	Hasil Analisis <i>Decoupling</i>	102
4.4	Analisis Data	103
4.4.1	Statistik Deskriptif	103
4.4.2	Pemilihan Model Estimasi	105
4.4.3	Uji Stasioneritas	105
4.4.4	Penentuan Lag Optimum	106
4.4.5	Uji Kointegrasi (<i>Bound Test</i>)	108
4.4.6	<i>Error Correction Model</i>	109
4.4.7	Hasil Estimasi Koefisien Jangka Panjang	111
4.5	Uji Diagnostik	113
4.5.1	Uji Normalitas	113

4.5.2	Uji Autokorelasi	114
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas	114
4.5.4	Uji Spesifikasi Model (Ramsey RESET)	115
4.5.5	Uji Stabilitas	116
4.5.5.1	CUSUM	116
4.5.5.2	CUSUM of Squares	117
4.6	Pengujian hipotesis	118
4.6.1	Pengujian parsial (t-statistics)	118
4.6.1.1	Hasil Estimasi Jangka Pendek (<i>Short-Run</i>)	118
4.6.1.2	Hasil Estimasi Jangka Panjang (<i>Long-Run</i>)	121
4.6.1.3	Uji Simultan (Uji F-Statistics)	124
4.6.1.4	Koefisien Determinasi	124
4.7	Uji Hasil Robustness Model ARDL	125
4.8	Interpretasi dan Hasil Pembahasan	129
4.8.1	Hubungan Aktivitas Ekonomi Industri dan konsumsi energi	129
4.8.2	Pengaruh masing-masing variabel terhadap <i>Decoupling Index</i>	132
4.8.2.1	Pengaruh Konsumsi Energi Sektor Industri (FEI) terhadap <i>Decoupling Index</i>	132
4.8.2.1.1	Mekanisme dalam Jangka Pendek	133
4.8.2.1.2	Mekanisme dalam Jangka Panjang	134
4.8.2.2	Pengaruh <i>Weighted Energy Price</i> (WEP) terhadap <i>Decoupling Index</i>	135
4.8.2.2.1	Mekanisme Dalam Jangka Pendek	135
4.8.2.2.2	Mekanisme Dalam Jangka Panjang	136
4.8.2.3	Pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) terhadap <i>Decoupling Index</i>	136
4.8.2.3.1	Mekanisme Dalam Jangka Pendek	137
4.8.2.3.2	Mekanisme Dalam Jangka Panjang	137
4.8.2.4	Pengaruh Tenaga kerja (<i>labour</i>) terhadap <i>Decoupling Index</i>	138

4.8.2.4.1 Mekanisme Dalam Jangka Pendek.....	138
4.8.2.4.2 Mekanisme Dalam Jangka Panjang.....	139
4.8.3 Integrasi Kedua Hasil Analisis	140
4.8.4 Interpretasi Hasil Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.....	141
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	144
5.1 Kesimpulan.....	144
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	145
5.3 Saran.....	146
5.3.1 Rekomendasi Kebijakan.....	147
5.3.2 Penelitian Selanjutnya	148
DAFTAR PUSTAKA.....	149
LAMPIRAN.....	159

